

RINGKASAN EKSEKUTIF

Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi salah satu upaya adalah dengan meningkatkan sektor perdagangan. Dalam melakukan perdagangan internasional, seringkali para pelaku perdagangan internasional mengalami kerugian akibat volatilitas nilai tukar mata uang yang digunakan sebagai alat tukar. Dolar AS merupakan mata uang kuat yang digunakan di dunia ini. Akan tetapi relatif tidak stabil, terutama pada saat krisis ekonomi. Dinar emas sebagai mata uang Islam yang digunakan pada zaman Rasulullah SAW sampai pada kekhalifahan Utsmaniyah telah teruji kestabilannya menurut sejarah.

PT. ABC yang bergerak di bidang perdagangan luar negeri selama ini menggunakan mata uang dolar AS dan euro pada transaksi perdagangannya. Dalam kegiatan operasionalnya PT. ABC menanggung kerugian yang diakibatkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang yang digunakannya selama ini.

Untuk itu perumusan masalah pada penelitian ini adalah PT ABC menanggung kerugian akibat selisih nilai tukar. Kerugian ini disebabkan karena fluktuasi mata uang rupiah terhadap dolar AS dan euro. Jika mata uang rupiah terhadap dolar AS dan euro stabil maka kerugian tersebut dapat dihindarkan. Oleh karena itu perlu dievaluasi alternatif mata uang yang lebih stabil untuk transaksi keuangan PT. ABC sehingga kerugian tersebut dapat diatasi.

Berdasarkan masalah tersebut, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut : (1) Berapa besarnya risiko yang ditimbulkan dalam penggunaan mata uang dolar AS, euro atau dinar dalam denominasi rupiah untuk melakukan perdagangan internasional?; (2) Manakah diantara dollar AS, Euro dan dinar yang lebih stabil nilai tukarnya dalam denominasi rupiah?; (3) Dari ketiga mata uang tersebut, manakah yang paling lebih stabil dan mempunyai risiko terkecil sehingga baik digunakan sebagai alat tukar perdagangan dunia dan investasi?

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan, menjelaskan dan meneliti : (1) Mengetahui besarnya risiko nilai tukar yang ditimbulkan dalam penggunaan mata uang dollar AS, euro dan dinar dalam denominasi rupiah jika digunakan sebagai investasi dan alat tukar dalam perdagangan dunia; (2) Membuktikan mata uang yang lebih stabil diantara dollar AS, Euro dan dinar dalam denominasi rupiah; (3) Menemukan solusi mata uang yang baik digunakan untuk alat tukar perdagangan dunia dan investasi.

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Untuk mengukur besarnya potensi kerugian maksimum (*unexpected loss*) yang diakibatkan oleh nilai tukar valuta asing pada mata uang dollar AS, Euro dan dinar emas dibuat hipotesis awal kerugian maksimum yang ditimbulkan oleh risiko nilai tukar dinar emas terhadap rupiah lebih besar atau sama dengan risiko nilai tukar dolar AS dan euro terhadap rupiah. Dengan hipotesis tandingan erugian maksimum yang ditimbulkan oleh risiko kurs nilai tukar dinar emas kurang dari risiko nilai tukar dolar AS dan euro terhadap rupiah; (2) Untuk melihat kestabilan nilai kurs mata uang asing dibuat hipotesis awal dinar emas lebih stabil atau sama dengan dollar AS dan Euro dengan hipotesis tandingan dinar emas kurang stabil daripada dolar AS dan Euro.

Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber lain. Data nilai tukar dolar AS dan euro dalam rupiah diperoleh dari Bank Indonesia yang diakses melalui situs www.bi.go.id. Sedangkan data perkembangan harga emas diperoleh dari situs internet www.kitco.com yang melaporkan perkembangan harga emas di Bursa London (The London Fix Gold). Sedangkan data Indeks Harga Konsumen (IHK) diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) melalui situs www.bps.go.id. Rentang waktu pengamatan adalah 84 bulan (bulan Januari 2002 – Desember 2008).

Data harga emas dikalikan dengan nilai tukar dolar AS. Untuk mendapatkan proksi dinar emas, harga emas dikalikan dengan 0,137469 yang diperoleh dari pembagian jumlah gram emas untuk mendapat satu dinar emas yang setara dengan 4,25 gram emas dengan jumlah emas dalam ukuran 1 ounce (31,1 gram). Hasil yang diperoleh dari perkalian tersebut masih dalam nilai emas 24 karat. Sedangkan 1 dinar emas setara dengan 4,25 gram emas 22 karat. Oleh karena itu hasil tersebut perlu dikalikan lagi dengan 0,917 untuk mengkonversi dinar emas yang mempunyai nilai intrinsik 22 karat. Untuk mendapatkan nilai tukar riil emas harga emas dibagi dengan Indeks Harga Konsumen (IHK).

Metodologi penelitian yang digunakan untuk mengukur besarnya risiko yang ditimbulkan dari mata uang dolar AS, euro dan dinar emas dengan pendekatan *Value at Risk* (VaR) menggunakan metode *risk metric*. Untuk mengetahui stabilitas dolar AS, euro dan dinar emas dilakukan dengan melihat nilai standar deviasi. Untuk membuktikan

bahwa nilai standar deviasi masing-masing nilai tukar berbeda maka dilakukan uji Kesamaan Variansi.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan *Value at Risk* dapat dinyatakan bahwa kerugian yang ditimbulkan dalam penggunaan nilai tukar euro paling sedikit, yaitu sebesar Rp 55,282,825,790.71 dibandingkan kerugian yang ditimbulkan nilai tukar dolar AS (Rp 88,838,594,966.96) dan dolar AS (Rp 315,264,476,803.80). Dengan kata lain risiko yang ditimbulkan jika menggunakan euro sebagai nilai tukar dalam perdagangan internasional lebih kecil dibanding menggunakan dolar AS dan dinar jika nilai tukarnya diukur terhadap rupiah.
2. Berdasarkan hasil perhitungan standar deviasi dan uji kesamaan variansi dapat dinyatakan bahwa secara rata-rata, pergerakan naik turunnya (volatilitas euro paling rendah, yaitu sebesar 0.041229 dibandingkan volatilitas dolar AS (0.041759) dan dinar emas (0.052507). Artinya berdasarkan rata-rata dinar emas terhadap rupiah paling tidak stabil dari ketiga nilai tukar tersebut. Nilai tukar yang paling stabil adalah euro, sehingga penggunaan euro sebagai alat tukar perdagangan perlu dipertimbangkan.
3. Berdasarkan nilai VaR dan tingkat kestabilannya dapat disimpulkan bahwa euro memiliki nilai VaR yang paling kecil dan paling stabil dibandingkan dolar AS dan dinar emas jika nilai tukarnya diukur terhadap rupiah, sehingga perlu dipertimbangkan untuk menggunakan euro sebagai alat tukar dalam perdagangan internasional dan investasi. Penggunaan euro dalam perdagangan internasional masih membutuhkan *hedging* yang sesuai prinsip syariah untuk melindungi nilai tukar karena euro merupakan uang kertas yang nilai intrinsiknya tidak sesuai dengan nilai nominalnya.

**PERBANDINGAN KESTABILAN DAN RISIKO NILAI TUKAR DOLAR AS,
EURO DAN DINAR EMAS DALAM DENOMINASI RUPIAH UNTUK
PENGAMBILAN KEPUTUSAN *HEDGING* DAN INVESTASI
(Studi Kasus Pada PT. ABC)**

**RIKA TRIANA
0706192634**

**Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi Kajian Timur Tengah dan Islam**

Abstraksi:

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui besarnya risiko nilai tukar yang ditimbulkan dalam penggunaan mata uang dollar AS, euro dan dinar dalam denominasi rupiah jika digunakan sebagai investasi dan alat tukar dalam perdagangan dunia; (2) Membuktikan mata uang yang lebih stabil diantara dollar AS, euro dan dinar dalam denominasi rupiah; (3) Menemukan solusi mata uang yang baik digunakan untuk investasi dan alat tukar perdagangan dunia (alat lindung nilai).

Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber lain. Data nilai tukar dolar AS dan euro dalam rupiah diperoleh dari Bank Indonesia yang diakses melalui situs www.bi.go.id. Sedangkan data perkembangan harga emas diperoleh dari situs internet www.kitco.com yang melaporkan perkembangan harga emas di Bursa London (The London Fix Gold). Sementara data Indeks Harga Konsumen (IHK) diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) melalui situs www.bps.go.id. Rentang waktu pengamatan adalah 84 bulan (Januari 2002 – Desember 2008).

Metodologi penelitian yang digunakan untuk mengukur besarnya risiko yang ditimbulkan dari mata uang dolar AS, euro dan dinar emas adalah pendekatan *Value at Risk* (VaR) dengan menggunakan metode *risk metric*. Untuk mengetahui stabilitas dolar AS, euro dan dinar emas diukur dengan standar deviasi dan pembuktiannya dengan Uji Kesamaan Variansi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, disimpulkan bahwa *pertama*, perusahaan menanggung risiko paling kecil jika menggunakan euro sebagai alat tukar perdagangannya. *Kedua*, dari rata-rata ketiga nilai tukar tersebut terhadap rupiah, dinar emas paling tidak stabil, sementara yang paling stabil adalah euro. *Ketiga*, penggunaan euro sebagai alat tukar perdagangan internasional dan investasi perlu dipertimbangkan karena penggunaan euro dalam perdagangan internasional masih membutuhkan *hedging* yang sesuai prinsip syariah untuk melindungi nilai tukar. Hal ini disebabkan euro merupakan uang kertas yang nilai intrinsiknya tidak sesuai dengan nilai nominalnya.

Kata kunci : *Value at Risk*, Stabilitas nilai tukar, *hedging* dan investasi

**COMPARISON OF STABILITY AND EXCHANGE VALUE RISK OF US
DOLLAR, EURO AND GOLD DINAR IN RUPIAH DENOMINATION FOR
MAKING DECISION OF HEDGING AND INVESTMENT
(Study Case in PT. ABC)**

**RIKA TRIANA
0706192634**

**Sharia Economic and Finance
Islamic and Middle East Study Program**

Abstract:

This research aims to (1) Know the exchange value risk which appear in using US dollar, euro and dinar in rupiah denomination if it is used as investment and exchange rate in the world trade; (2) Prove which the most stabil currency among US dollar, euro and dinar in rupiah denomination; (3) Find the good currency for investment and exchange rate in the world trade (hedging).

The data used in this research is secondary data taken from other source. The data of US dollar and euro in rupiah are taken from Bank Indonesia which accessed by www.bi.go.id. And the data of fluctuate of gold price is taken from www.kitco.com which report fluctuate of gold price in The London Fix Gold. And the data of Consumer Price Index (CPI) is taken from Badan Pusat Statistik (BPS) by www.bps.go.id. The time period of observation is 84 months (January 2002 – December 2008).

Research methodology used to measure the value risk which appeared from US dollar, euro and gold dinar is the Value at Risk (VaR) approach with using risk metric method. To know the stability of US dollar, euro and gold dinar is by measuring deviation standard and to prove it is by Variance Similar Test.

Base on the result of the research, it is concluded that *first*, the company will have the lowest risk if it uses euro as exchange rate in its trade. *Second*, from the average of those three currencies to rupiah, gold dinar is the most instable, but the most stable is euro. *Third*, the using of euro as exchange rate in international trade and investment still need to be considered since the using of euro need hedging which comply to sharia principles to protect the exchange value. It is because euro is paper money, which the intrinsic is value not same with its nominal value.

Key Words : *Value at Risk*, Stability of exchange value, *hedging* and investment.

مقارنة ثبوت ومخاطر قيمة دولار أمريكي, يورو والدينار الذهبي على قيمة روبية

في أخذ قرار الاستثمارات
(دراسة واقعية في شركة أ ب ج)

ريكا تريانا

0706192634

الاقتصاد والمصرف الشرعي

دراسات عليا في دراسات الشرق الأوسط والإسلام

اختصار

من أهداف هذا البحث (1) معرفة وجود مخاطر قيمة المستحقة في استخدام عملة الدولار الأمريكي, يورو والدينار في تأثيرها على الروبية إذا استخدم كاستثمار و القيمة في التجارة الدولية, (2) لإثبات العملة الأقوى من الدولار الأمريكي, يورو والدينار في تأثيرها على الروبية. (3) إيجاد حل للعملة الأصلح استخدامها في الاستثمارات و القيمة المتبادلة في التجارات الدولية

المراجع المستخدمة في هذا البحث هي مراجع أساسية, وهي المراجع المأخوذة من مراجع أخرى. ومراجع قيمة العملات من الدولار ويورو والدينار على الروبية مأخوذة من بنك إندونيسيا من خلال الموقع الرسمي للبنك وأما قيمة الذهب فمأخوذة من الموقع كينشو وهو الموقع الخبير قيمة الذهب في بورصة لندن. وأما مراجع قوائم أسعار المستهلكين المأخوذة من الهيئة المركزية للإحصائيات في موقعها الرسمي و الموعد الزمني للبحث هو 84 (يناير 2002- ديسمبر 2008)

المنهج المستخدم في البحث مأخوذ من أجل معرفة مخاطر المستحقة من عملات الدولار, يورو والدينار الذهبي ومع ذلك استخدم تقريب قيمة المخاطر مع استخدام منهج حسابات المخاطر. ولمعرفة ثبوت قيمة الدولار الأمريكي واليورو والدينار الذهبي فيستخدم منهج الاقتصاد مع اثباتها عن طريق اختبار تسوية التعدد.

دلت نتيجة البحث على, الأول الشركات تتحمل المخاطر الصغرى إذا استخدمت قيمة يورو في تغيير العملات في التجارات الدولية, الثاني من معدل قيم العملات الثلاث على الروبية فإن الدينار الذهبي هي العملة التي لا تثبت بأكثر و العملة أكثرها تثبتا هي عملة يورو. الثالث استخدام عملة يورو كآلة التغيير في التجارات الدولية و الاستثمارات من الممكن استخدامها لأن استخدام يورو في التجارات الدولية مازالت في حاجة إلى الاحتياطي الموافق مع روح الشريعة الإسلامية وذلك من أجل قيمة التبادل. وذلك لأن يورو من العملات التي لها قيمة غير متساوية مع قيمتها الأصلية.

الكلمات المفتاحية : قيمة المخاطر, ثبوت قيمة التبادل, الاستثمارات

DAFTAR ISI

Pernyataan Orisinalitas

i

Pernyataan publikasi

ii